

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dari keberagaman *gender* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2015 dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, jumlah dewan, proporsi dewan independen, pertumbuhan penjualan dan hutang. Penelitian ini menggunakan 2 pengukuran kinerja perusahaan yaitu ROA dan Tobin's Q. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dari keberagaman *gender* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2015 dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, jumlah dewan, proporsi dewan independen, pertumbuhan penjualan dan hutang. Penelitian ini menggunakan 2 pengukuran kinerja perusahaan yaitu ROA dan Tobin's Q.

Secara parsial keberagaman *gender* pada dewan komisaris maupun direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ketika menggunakan ROA sebagai proksi dari kinerja keuangan berdasarkan akuntansi menunjukkan bahwa keberagaman *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Begitu pula saat menggunakan Tobin's Q sebagai proksi dari kinerja perusahaan berdasarkan pasar yang menunjukkan bahwa keberagaman *gender* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Maka, berdasarkan kedua perhitungan menunjukkan bahwa keberagaman *gender*

tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebab tidak berpengaruhnya keberagaman *gender* terhadap kinerja perusahaan adalah masih sedikitnya keberadaan wanita sebagai dewan komisaris maupun dewan direksi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah dewan komisaris maupun direksi laki-laki. Sehingga adanya kemungkinan pengaruh faktor keluarga atau kekerabatan dalam menetapkan perempuan sebagai anggota dewan komisaris maupun direksi. Sehingga sulit untuk menentukan apakah posisi wanita sebagai dewan tersebut hanya dikarena adanya kekerabatan saja atau karena memang kompetensi yang memadai. Selain itu, adanya anggapan bahwa wanita sebagai anggota dewan hanyalah sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang mengharuskan adanya pengarusutamaan *gender* pada setiap perusahaan di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk perusahaan keuangan di Indonesia. Penelitian ini memberikan suatu perspektif baru bagi perusahaan dan investor mengenai pengaruh faktor-faktor sumber daya manusia dalam hal ini yaitu para pengambil keputusan di perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa keberadaan perempuan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan finansial. Maka sebaiknya, pihak manajemen dapat mengkaji ulang agar lebih selektif untuk menerima kehadiran wanita dalam anggota dewan. Keberadaan wanita dalam anggota dewan yang masih sangat

sedikit sebaiknya diperhitungkan dengan baik lagi bukan hanya sebagai bentuk mematuhi kebijakan pemerintah mengenai tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan untuk investor, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi sebelum melakukan investasi. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan wanita pada anggota dewan belum bisa dijadikan patokan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti mengenai keberagaman *gender* untuk menyederhanakan sampel yang digunakan, seperti sektor perbankan atau sektor industri saja, sehingga dapat terlihat secara jelas hasilnya dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai komparasi terhadap hasil yang dicapai saat ini.

Menggunakan proksi lain di setiap variabelnya seperti Blau Index, Jumlah wanita pada dewan komisaris ataupun direksi untuk proksi keberagaman *gender*, menggunakan ROE, ROI ataupun PBV sebagai proksi dari kinerja perusahaan.

Bagi perusahaan diharapkan agar perusahaan terus memperhatikan komposisi hutang, total aset dan pertumbuhan penjualan, karena ketiga variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA ataupun Tobin's Q sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai

perusahaan. Serta terus menerapkan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah agar dapat terwujud *good corporate governance*.